



UNIVERSITAS TARUMANAGARA

FAKULTAS EKONOMI

JAKARTA

SKRIPSI

**KETERKAITAN DEBT DEFAULT, KUALITAS AUDIT, DAN
OPINI AUDIT DENGAN PENERIMAAN OPINI GOING
CONCERN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2007-2009**

DIAJUKAN OLEH:

NAMA : PRIMA DELA

NIM : 125070172

UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT

GUNA MENCAPAI GELAR

SARJANA EKONOMI

2011

UNIVERSITAS TARUMANAGARA

FAKULTAS EKONOMI

JAKARTA

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : PRIMA DELA
NIM : 125070172
PROGRAM / JURUSAN : S1 / AKUNTANSI
BIDANG KONSENTRASI : PEMERIKSAAN AKUNTAN
JUDUL SKRIPSI : KETERKAITAN DEBT DEFAULT,
KUALITAS AUDIT, DAN OPINI AUDIT
DENGAN PENERIMAAN OPINI GOING
CONCERN PADA PERUSAHAAN
MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI
BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2007
-2009

JAKARTA, JANUARI 2011

DOSEN PEMBIMBING,

DRS. I. CENIK ARDANA M. M.,

Ak

UNIVERSITAS TARUMANAGARA

FAKULTAS EKONOMI

JAKARTA

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

SETELAH LULUS UJIAN KOMPREHENSIF/SKRIPSI

NAMA : PRIMA DELA
NIM : 125070172
PROGRAM / JURUSAN : S1 / AKUNTANSI
BIDANG KONSENTRASI : PEMERIKSAAN AKUNTAN
JUDUL SKRIPSI : KETERKAITAN DEBT DEFAULT,
KUALITAS AUDIT, DAN OPINI AUDIT
DENGAN PENERIMAAN OPINI GOING
CONCERN PADA PERUSAHAAN
MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI
BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2007-
2009

TANGGAL : 25 Januari 2011

KETUA PENGUJI

(Dr. Heryanto S. Gani, SE, M.Si., CPA)

TANGGAL : 25 Januari 2011

ANGGOTA PENGUJI

(Drs. I Cenik Ardana, M.M., Ak)

TANGGAL : 25 Januari 2011

ANGGOTA PENGUJI

(Rini Trihastuti, SE., M.Si., Ak)

UNIVERSITAS TARUMANAGARA

FAKULTAS EKONOMI

JAKARTA

- (A) Prima Dela (125070172)
- (B) KETERKAITAN DEBT DEFAULT, KUALITAS AUDIT, DAN OPINI AUDIT DENGAN PENERIMAAN OPINI GOING CONCERN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2007-2009
- (C) ix + 60 hlm ; 2011, gambar 1, tabel 13
- (D) Pemeriksaan Akuntan
- (E) Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan memperoleh bukti empiris mengenai ada tidaknya keterkaitan antara *debt default*, kualitas audit, opini audit dengan penerimaan opini *going concern*. Penelitian dilakukan terhadap 30 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2007-2009, serta memenuhi kriteria-kriteria tertentu yang telah ditetapkan. Metode statistik yang digunakan untuk menguji hipotesis penelitian adalah model regresi logistik biner (*binary logistic*). Tidak perlu dilakukan pengujian asumsi klasik dan *heteroscedasity*. Dengan tingkat keyakinan 95%, hasil penelitian menunjukkan bahwa *debt default* dan opini audit signifikan terhadap penerimaan opini *going concern*, sedangkan kualitas audit tidak signifikan terhadap penerimaan opini *going concern*. Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi *Nagelkerke R²* dapat disimpulkan bahwa *debt default*, kualitas audit, dan opini audit secara bersama-sama mempengaruhi penerimaan opini *going concern* sebesar 31,2%, sedangkan sisanya sebesar 68,8% dapat dijelaskan oleh variabel lainnya yang tidak terdapat dalam penelitian ini. Disarankan agar penelitian selanjutnya menggunakan sektor industri yang berbeda dan menyertakan variabel independen lain yang dapat memberikan pengaruh terhadap terjadinya penerimaan opini *going concern*.
- (F) Daftar acuan 13 (2001 – 2008)

(G) Drs. I. Cenik Ardana M. M., Ak.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan berkat dan rahmat-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “KETERKAITAN DEBT DEFAULT, KUALITAS AUDIT, DAN OPINI AUDIT DENGAN PENERIMAAN OPINI GOING CONCERN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2007-2009” Skripsi ini disusun untuk memenuhi sebagian dari syarat-syarat guna mencapai gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi, Jurusan Akuntansi, Universitas Tarumanagara.

Selama proses penyusunan skripsi ini, penulis menghadapi berbagai kesulitan. Namun, berkat bantuan, bimbingan, dan dorongan semangat dari berbagai pihak, maka skripsi ini dapat diselesaikan. Oleh karena itu, pada kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih dengan sepenuh hati kepada semua pihak yang telah berkontribusi, khususnya kepada:

1. Drs. I. Cenik Ardana, M. M., Ak. selaku dosen pembimbing yang senantiasa meluangkan waktu, tenaga, pikiran untuk memberikan bimbingan dan pengarahan yang bermanfaat kepada penulis sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
2. Bapak Prof. Dr. Sukrisno Agoes, Ak., M. M. selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk penyusunan skripsi ini.

3. Ibu Dra. Nurainun Bangun, M. M., Ak. selaku Ketua Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk penyusunan skripsi ini.
4. Bapak Prof. Dr. M.S. Tumanggor, S.H., M.Si., selaku koordinator Pusat Informasi Pasar Modal Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara
5. Para dosen dan staf pengajar Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara yang telah mendidik dan membekali penulis dengan berbagai ilmu pengetahuan yang berguna bagi penulis.
6. Para pegawai administrasi dan pegawai perpustakaan yang telah memberikan pelayanan kepada penulis selama penulis menuntut ilmu di Universitas Tarumanagara, terutama selama proses penyusunan skripsi ini.
7. Keluarga tercinta, terutama Papa dan Mama, serta adik penulis: Cahngia atas dukungan moril maupun materiil kepada penulis selama ini, terutama selama masa studi di Universitas Tarumanagara. Tanpa cinta, doa, dan dukungan semangat dari mereka, tidak akan ada saat ini.
8. Christina, Eunike, Eka, Edi, Flolinda, Margareth devina, Silvia indriyani, welly, marvin, Listy dan teman-teman di IMAKTA, serta teman-teman lainnya yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu, atas bantuan, dukungan, nasihat, dan semangat yang telah diberikan kepada penulis.
9. Fenni, Daniel, Nico, Agustina dan teman-teman satu bimbingan lainnya yang telah memberikan bantuan dan motivasi kepada penulis selama proses penyusunan skripsi ini.

10. Seluruh pihak lain yang tidak disebutkan satu per satu oleh penulis yang telah memberikan kontribusi demi kelancaran proses penyusunan skripsi ini.

Seperti pepatah “Tak ada gading yang tak retak”, penulis menyadari bahwa dengan keterbatasan pengetahuan, pengalaman, dan singkatnya waktu yang tersedia, skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, penulis akan dengan senang hati menerima saran dan kritik untuk menyempurnakan skripsi ini.

Akhir kata, dengan segala kerendahan hati, penulis berharap skripsi ini dapat menyumbangkan pengetahuan dan memberikan manfaat bagi pembaca, khususnya mahasiswa/i Fakultas Ekonomi Universitas Tarumangara.

Jakarta, Januari 2011

Penulis,

Prima Dela

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Permasalahan	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Ruang Lingkup	5
D. Perumusan Masalah	5
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
1. Tujuan Penelitian.....	6
2. Manfaat Penelitian.....	7
F. Sistematika Pembahasan	7
BAB II. LANDASAN TEORI DAN KERANGKA PEMIKIRAN	
A. Tinjauan Pustaka.....	8
1. Pemeriksaan (<i>Auditing</i>)... ..	8
a. Pengertian Pemeriksaan (<i>Auditing</i>).....	8
b. Tujuan Audit.....	11

c. Standar Audit.....	12
2. Laporan Auditor.....	13
a. Hakekat Laporan Auditor.....	13
b. Bagian-bagian dari Laporan Auditor Bentuk Baku.....	14
3. Opini <i>Going Concern</i>	16
a. Pengertian <i>Going Concern</i>	16
b. Tanggung Jawab Auditor dalam Mempertahankan	
c. Kelangsungan Hidupnya.....	17
4. <i>Debt Default</i>	19
5. Kualitas Audit.....	20
6. Opini Audit.....	21
7. Hasil Penelitian yang Relevan.....	24
B. Kerangka Pemikiran.....	25
1. Identifikasi Variabel.....	25
2. Definisi Operasional Variabel.....	26
C. Pengembangan Hipotesis.....	27

BAB III. METODE PENELITIAN

A. Pemilihan Obyek Penelitian.....	30
B. Metode Penarikan Sampel.....	30
1. Populasi dan Teknik Pemilihan Sampel.....	30
a. Populasi.....	30
b. Teknik Pemilihan Sampel.....	31
2. Operasionalisasi Variabel.....	31

C. Teknik Pengumpulan Data.....	32
D. Teknik Pengolahan Data.....	33
E. Teknik Pengujian Hipotesis.....	33
1. Menilai Kelayakan Model Regresi.....	33
2. Menilai Model <i>Fit</i>	34

BAB IV. HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Obyek Penelitian.....	36
B. Analisis dan Pembahasan.....	44
1. Analisis Hasil Pengujian <i>Multivariate Test</i>	44
a. Menilai Kelayakan Model.....	44
b. Menilai Keseluruhan Model (<i>Overaal Model Fit</i>).....	45
2. Analisis Regresi Logistik.....	49
a. Interpretasi Model Regresi Logistik.....	52
b. Analisis Pengujian Koefisien Regresi Logistik.....	53

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan.....	58
B. Kendala Penelitian.....	59
C. Saran.....	60

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Hasil Penelitian Terdahulu	23
Tabel 4.1	Proses Seleksi Sampel.....	37
Tabel 4.2	Daftar Perusahaan yang Dipakai dalam Penelitian.....	38
Tabel 4.3	Distribusi Perusahaan yang Mengalami <i>Debt Default</i> dan Tidak Mengalami <i>Debt Default</i> Selama Periode Penelitian.....	39
Tabel 4.4	Distribusi Perusahaan Berdasarkan Kualitas Audit KAP <i>Big Four</i> dan KAP <i>Non-Big Four</i> Selama Periode Penelitian.....	40
Tabel 4.5	Distribusi Perusahaan Berdasarkan Opini Audit <i>Unqualified Opinion</i> dan <i>Qualified Opinion</i> Selama Periode Penelitian.....	41
Tabel 4.6	Distribusi Perusahaan yang Mendapatkan Opini <i>Going Concern</i> dan Tidak Mendapatkan Opini <i>Non-Going Concern</i> Selama Periode Penelitian.....	42
Tabel 4.7	Hasil Seleksi Sampel.....	43
Tabel 4.8	Hasil Pengujian Hosmer and Lomeshow's Goodness of Fit Test...	45
Tabel 4.9	Hasil Pengujian <i>-2 Log Likelihood</i>	46
Tabel 4.10	<i>Chi-Square</i> Model.....	48

Tabel 4.11	Hasil Pengujian <i>Nagelkerke's R Square</i>	49
Tabel 4.12	Hasil Analisis Regresi Logistik.....	52
Tabel 4.13	Tabel Uji Koefisien Regresi.....	53

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Skema Kerangka Pemikiran.....	26
------------	-------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	:	Daftar Nama KAP <i>Big Four</i> dan KAP <i>Non-Big Four</i>
Lampiran 2	:	Daftar Penerimaan Opini <i>Going Concern</i>
Lampiran 3	:	Contoh Laporan Audit <i>Going Concern</i>
Lampiran 4	:	Contoh Laporan Audit <i>Non-Going Concern</i>

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Permasalahan

Keberadaan entitas bisnis merupakan ciri dari sebuah lingkungan ekonomi, yang dalam jangka panjang bertujuan untuk mempertahankan kelangsungan hidup usahanya melalui asumsi *going concern*. Kelangsungan hidup usaha selalu dihubungkan dengan kemampuan manajemen dalam mengelola perusahaan agar bertahan hidup. Ketika kondisi ekonomi merupakan sesuatu yang tidak pasti, para investor mengharapkan auditor memberikan *early warning* akan kegagalan keuangan perusahaan. Opini audit atas laporan keuangan menjadi salah satu pertimbangan yang penting bagi investor ketika ingin menginvestasikan modalnya pada suatu perusahaan adalah melalui opini auditor atas laporan keuangan perusahaan tersebut. Oleh karena itu, auditor mempunyai peranan penting dalam memberikan informasi yang baik bagi investor sebagai perantara akan kepentingan investor maupun kepentingan perusahaan sebagai penyedia laporan keuangan.

Peran auditor diperlukan untuk menerbitkan laporan keuangan yang menyesatkan, sehingga dengan menggunakan laporan keuangan yang telah diaudit para pemakai laporan keuangan dapat mengambil keputusan dengan benar. Auditor juga bertanggungjawab untuk menilai apakah terdapat kesangsian besar terhadap kemampuan perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan hidup usahanya dalam periode waktu tidak lebih dari satu tahun sejak tanggal laporan audit (SPAP seksi 341, 2001). Saat ini, auditor harus mengemukakan secara

eksplisit apakah perusahaan klien akan dapat mempertahankan kelangsungan hidupnya sampai setahun kemudian setelah pelaporan.

Masalah timbul ketika banyak terjadi kesalahan opini (*audit failures*) yang dibuat oleh auditor menyangkut *going concern* (Sekar, dalam Praptitorini 2007). Beberapa penyebabnya antara lain, pertama, masalah *self-fulfilling prophecy* yang mengakibatkan auditor enggan mengungkapkan status *going concern* yang muncul ketika auditor khawatir bahwa opini *going concern* yang dikeluarkan dapat mempercepat kegagalan perusahaan yang bermasalah. Meskipun demikian, opini *going concern* harus diungkapkan dengan harapan dapat segera mempercepat upaya penyelamatan perusahaan yang bermasalah.

Masalah kedua yang menyebabkan kegagalan audit (*audit failures*) adalah tidak terdapatnya prosedur penetapan status *going concern* yang terstruktur. Bagaimanapun juga hampir tidak ada panduan yang jelas atau penelitian yang sudah ada yang dapat dijadikan acuan pemilihan tipe opini *going concern* yang harus dipilih, karena pemberian status *going concern* bukanlah suatu tugas yang mudah. Mutchler et al, (dalam Tamba 2008) menemukan bukti bahwa keputusan opini *going concern* sebelum terjadinya kebangkrutan secara signifikan berkorelasi dengan probabilitas kebangkrutan dan variabel *lag* laporan audit serta informasi berlawanan yang ekstrim (*contrary information*), seperti *default*.. Jika *default* ini telah terjadi atau proses negosiasi tengah berlangsung dalam rangka menghindari *default* selanjutnya, auditor mungkin cenderung untuk mengeluarkan opini *going concern*.

Dampak yang tidak diharapkan dari opini *going concern* tersebut mendorong manajemen untuk mempengaruhi auditor dan menimbulkan konsekuensi negatif dalam pengeluaran opini *going concern*. Manajer dapat menunda atau menghindari opini *going concern* dengan memberikan laporan keuangan yang baik untuk meyakinkan auditor atau dengan melakukan pergantian auditor (*auditor switching*) dengan harapan bahwa auditor baru tidak memberikan opini *going concern*. Dalam penelitiannya berpendapat bahwa perusahaan yang mengganti auditor (*auditor switching*) kemungkinan mendapatkan opini audit yang tidak diinginkan, daripada perusahaan yang tidak melakukan pergantian auditor.

Opini auditor merupakan sumber informasi bagi pihak di luar perusahaan sebagai pedoman untuk pengambilan keputusan. Hanya auditor yang berkualitas yang dapat menjamin bahwa laporan (informasi) yang dihasilkannya *reliable*. Selama ini, penelitian mengenai kualitas auditor banyak dikaitkan dengan ukuran KAP dan reputasi KAP. Namun berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Craswell dkk (dalam Praptitorini, 2007), reputasi auditor kurang bernilai ketika dalam suatu industri juga terdapat auditor spesialis. Auditor yang memiliki spesialisasi pada industri tertentu pasti akan memiliki pemahaman dan pengetahuan yang lebih baik mengenai kondisi lingkungan industri tersebut. Kebutuhan akan *industry specialization* mendorong auditor untuk menspesialisasikan diri dan mulai mengelompokkan klien berdasarkan bidang industri. Untuk industri yang memiliki teknologi akuntansi khusus, auditor

spesialis akan memberikan jaminan kualitas audit yang lebih tinggi dibandingkan auditor yang tidak spesialis.

Pada kenyataannya, masalah *going concern* merupakan hal yang kompleks dan terus ada. Sehingga diperlukan faktor-faktor sebagai tolok ukur yang pasti untuk menentukan status *going concern* pada perusahaan. Dan konsistensi faktor-faktor tersebut harus diuji agar dalam keadaan ekonomi yang fluktuatif, status *going concern* tetap dapat diprediksi.

Penelitian ini berusaha untuk menguji dan memperdalam kembali penelitian sebelumnya. Untuk itu penulis tertarik membuat skripsi dengan judul **“KETERKAITAN DEBT DEFAULT, KUALITAS AUDIT, DAN OPINI AUDIT DENGAN PENERIMAAN OPINI GOING CONCERN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2007-2009”**

B. Identifikasi Masalah

Opini audit *going concern* merupakan opini yang dikeluarkan auditor untuk memastikan apakah perusahaan tersebut dapat mempertahankan kelangsungan hidupnya (SPAP,2001).

Para pemakai laporan keuangan merasa bahwa pengeluaran opini audit *going concern* ini sebagai prediksi kebangkrutan suatu perusahaan. Auditor harus bertanggung jawab terhadap opini audit *going concern* yang dikeluarkannya, karena akan mempengaruhi keputusan para pemakai laporan keuangan untuk membuat keputusan yang tepat dalam berinvestasi. Untuk melakukan investasi

maka perlu mengetahui kondisi *debt default*, kualitas audit, dan opini audit terutama yang menyangkut tentang kelangsungan hidup perusahaan tersebut.

C. Ruang Lingkup

Agar penelitian ini dapat memberikan pemahaman yang sesuai dengan tujuan yang akan ditetapkan maka ruang lingkup penelitian meliputi:

1. Faktor-faktor yang diteliti yang diperkirakan mempengaruhi penerimaan opini *going concern* adalah *debt default*, kualitas audit, dan opini audit,
2. Perusahaan yang akan diteliti adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2007-2009. Alasan dipilihnya perusahaan manufaktur adalah karena jenis perusahaan ini mendominasi perusahaan-perusahaan yang *listing* di Bursa Efek Indonesia,
3. Data yang diperlukan untuk penelitian ini berasal dari data sekunder yaitu laporan auditor independen yang dipublikasikan bersamaan dengan periode pengamatan, dan opini yang diterima adalah opini audit *going concern* dan opini audit *non-going Concern*.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah faktor *debt default* berkaitan terhadap kemungkinan penerimaan opini *going concern* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2007-2009,

2. Apakah faktor kualitas audit berkaitan terhadap kemungkinan penerimaan opini *going concern* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2007-2009,
3. Apakah faktor opini audit berkaitan dengan kemungkinan penerimaan opini *going concern* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2007-2009,
4. Apakah faktor debt default, kualitas audit, dan opini audit secara bersama-sama berkaitan dengan kemungkinan penerimaan opini *going concern* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2007-2009.

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1.) Untuk menentukan apakah faktor *debt default* berkaitan dengan kemungkinan penerimaan opini *going concern* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2007-2009,
- 2.) Untuk menentukan apakah faktor kualitas audit berkaitan dengan kemungkinan penerimaan opini *going concern* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2007-2009,

- 3.) Untuk menentukan apakah faktor opini audit berkaitan dengan kemungkinan penerimaan opini *going concern* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2007-2009,

2. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah

1.) Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan bagi perusahaan yang ingin berinvestasi, agar mempunyai bahan pertimbangan dalam menentukan keputusan berinvestasi.

2.) Bagi Penulis

Penelitian ini dapat menambah pengetahuan peneliti dan dapat lebih mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi penerimaan opini audit *going concern*.

3.) Bagi Pembaca

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan para pembaca maupun sebagai salah satu bahan referensi atau bahan pertimbangan dalam penelitian selanjutnya, dan sebagai penambah wacana keilmuan.

F. Sistematika Pembahasan

Dalam rangka memperoleh gambaran yang jelas mengenai hal-hal yang dibahas dalam skripsi ini, maka akan diuraikan secara garis besar pembahasan skripsi ini dalam sistematika pembahasan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan secara garis besar mengenai hal-hal yang dibahas dalam skripsi ini, yang meliputi latar belakang permasalahan, identifikasi masalah, ruang lingkup, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika pembahasan.

BAB II LANDASAN TEORI DAN KERANGKA PEMIKIRAN

Bab ini menguraikan mengenai teori-teori yang dianggap relevan yang berhubungan dengan pembahasan yang mendasari opini audit *going concern*, faktor-faktor yang mempengaruhi opini audit *going concern* antara lain *debt default*, kualitas audit, opini audit, kerangka pemikiran, dan pengembangan hipotesis yang memberikan gambaran secara keseluruhan mengenai penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini memberikan gambaran tentang metode penelitian yang digunakan dalam penyusunan skripsi ini, antara lain pemilihan obyek penelitian, metode penarikan sampel, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan data dan teknik pengujian hipotesis

BAB IV HASIL PENELITIAN

Bab ini menyajikan analisis data yang merupakan usaha untuk mencapai tujuan penelitian. Bab ini terdiri dari deskripsi objek penelitian yang menguraikan gambaran umum mengenai obyek penelitian, statistik deskriptif yang menguraikan karakteristik sampel

yang digunakan secara lebih rinci, uji regresi logistik, uji statistik hipotesis serta pembahasan hasil penelitian.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini merupakan bab penutup yang mengulas keseluruhan hasil penelitian yang meliputi hasil analisis dan pembahasan pada bab-bab sebelumnya, serta saran-saran yang dapat membantu berbagai pihak berkepentingan sebagai sarana pertimbangan dan acuan dalam penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Agoes, S. (2004). *Auditing (Pemeriksaan Akuntan) oleh Kantor Akuntan Publik*. Jilid 1. Edisi 3. Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Alim, Nizarul., Trisni H., Liliek P. (2007). *Pengaruh Kompetensi dan Independensi Terhadap Kualitas Audit dengan Etika Auditor sebagai Variabel Moderasi*. *Proceeding Simposium Nasional akuntansi X*. Makassar, 26-28 Juli: 4.
- Arens, Alvin A., Elder, Randal J., Beasley, Mark S. (2008). *Auditing and Assurance Service, An Integrated Approach*. 12th edition. New Jersey: Pearson Education, Inc.
- Ghozali. (2006). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hani, Cleary, dan Mukhlisin. (2003). *Going Concern dan Opini Audit: Suatu Studi Kasus pada Perusahaan Perbankan di BEJ*. *Proceeding Simposium Nasional Akuntansi VI*. Surabaya, 16-17 Oktober: 1222-1223.
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2001). *Standar Profesional Akuntan Publik*, Jakarta: Salemba Empat.
- Mulyadi. (2002). *Auditing*. Buku 1. Edisi 6. Jakarta: Salemba Empat.
- Praptitorini, Mirna Dyah dan Indira Januarti. (2007). *Analisis Pengaruh Kualitas Audit, Debt Default, dan Opini Shopping Terhadap Penerimaan Opini Going Concern*. *Proceeding Simposium Nasional Akuntansi X*. Makassar, 26-28 Juli: 1-10.
- Sentosa, Arga Fajar dan Linda K.W. (2007). *Analisis Faktor yang Mempengaruhi Kecenderungan Penerimaan Opini Audit Going Concern*. *Jurnal Akuntansi Fakultas Ekonomi UNIKA Soegijapranata*, 141-147.
- Setyarno, B.E., Indira J., dan Faisal. (2006). *Pengaruh Kualitas Audit, Kondisi Keuangan Perusahaan, Opini Audit Tahun Sebelumnya, Pertumbuhan Perusahaan terhadap Opini Audit Going Concern*. *Proceeding Simposium Nasional Akuntansi IX*. Padang, 23-26 Agustus: 1-4.

Tamba, Revol Ulung Bisara dan Hasan S.S. (2008). *Pengaruh Debt Default, Kualitas Audit, dan Opini Audit Terhadap Penerimaan Opini Going Concern pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. Jurnal Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sumatera Utara.

Susiana dan Arleen Herawaty. (2007). *Analisis Pengaruh Independensi, Mekanisme Corporate Governance, dan Kualitas Audit terhadap Integritas Laporan Keuangan*. *Proceeding Simposium Nasional Akuntansi X*. Makassar, 26-28 Juli.

www.idx.co.id